

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SCRAPBOOK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS I
SD N TAMAN SARI 01 PATI**

Indah Veronica¹⁾, Ervina Eka Subekti²⁾, Ahmad Nashir Tsalatsa³⁾
PGSD FIP Universitas PGRI Semarang
email: trianiambarsari3@gmail.com

Abstract

The low interest in student learning because of lack of use of media results in a lack of understanding of students. This study developed scrapbook media on thematic learning. This study was conducted to study the validity and practicality of scrapbook on Thematic learning at first class . The subject research was the student first classes of Taman Sari 01 Elementary School Pati. The research data consists of the results media validation by material experts, media experts, and responses of students' responses to the media developed. Data sources were from validator, interaction, and first grade students of Taman Sari 01 Pati Elementary School. This study used the Research and Development (R & D) research methodology and ADDIE development model. The validity of the media was obtained from media experts and material experts. Based on the results was scrapbook in thematic learning, the developed media is proven valid based on the results of media validation by experts and researchers. Learning media can also be accepted by students as evidenced by student enthusiasm and student response

Keywords: *Development, Media, Scrapbook.*

Abstrak

Rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran karena kurangnya pemanfaatan media berakibat pada kurangnya pemahaman siswa. Penelitian ini mengembangkan media *scrapbook* pada pembelajaran tematik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan media *scrapbook* pada pembelajaran Tematik di kelas I. Subjek penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas I SDN Taman Sari 01 Pati. Data penelitian ini berupa hasil validasi media oleh ahli materi, ahli media, dan praktisi serta respon siswa terhadap media yang dikembangkan. Sumber data yaitu dari validator, praktisi, dan siswa kelas I SDN Taman Sari 01 Pati. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian *Research and Development (R&D)* dan model pengembangan *ADDIE*. Kevalidan media diperoleh dari penilaian oleh ahli media dan ahli materi. Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media *scrapbook* dalam pembelajaran Tematik, media yang dikembangkan terbukti valid berdasarkan hasil validasi media oleh para ahli dan praktisi. Media pembelajaran juga dapat diterima siswa terbukti dengan semangat siswa dan respon siswa.

Kata Kunci: *Pengembangan, Media, Scrapbook.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi setiap manusia. Hal ini dianggap sebagai salah satu cara untuk mengembangkan potensi – potensi yang dimiliki setiap individu. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara (Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Keterampilan yang diperlukan siswa dapat dikembangkan dan diasah dengan baik ketika siswa memasuki bangku sekolah. Ketika berada di bangku Sekolah Dasar siswa diharapkan mendapatkan pembelajaran yang bermakna sehingga mampu proses pembelajaran dapat maksimal dan memperoleh hasil belajar yang baik. Agar memperoleh hasil pembelajaran yang baik, maka dalam proses pembelajaran ditunjang dengan media

yang baik, maka dalam proses pembelajaran ditunjang dengan media yang mendukung dan sesuai dengan materi pembelajaran. Menurut Sadiman dalam Cecep Kustandi (2011:7) mengatakan media merupakan pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Artinya, media digunakan hanya sebagai perantara guru dalam menyampaikan suatu materi kepada siswa.

Menurut Heinich, Molenda, dan Russel (1996) media merupakan saluran informasi. Artinya, media digunakan sebagai alat komunikasi dalam proses pembelajaran. Guru menggunakan media untuk membantu dalam suatu proses pembelajaran. Sehingga materi yang disampaikan akan mudah diterima siswa lewat komunikasi yang terjadi antara siswa dan guru.

Penggunaan media pembelajaran sangat penting terutama dalam mengajar siswa Sekolah Dasar yang rata – rata berusia 7 – 12 tahun. Berdasarkan teori pembelajaran Jean Piaget pada usia tersebut manusia memasuki tahap operasional konkret, yaitu telah memiliki kemampuan berpikir logis akan tetapi dibantu dengan benda – benda yang bersifat

konkret atau nyata, artinya dalam kegiatan pembelajaran siswa memerlukan benda nyata yang dapat memudahkan siswa berpikir. Benda nyata dalam kegiatan pembelajaran berupa media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai maksimal. Kemampuan guru dalam merancang dan menerapkan media pembelajaran menjadi kunci keberhasilan pembelajaran yang menyenangkan.

Media pembelajaran sangat membantu dalam proses pembelajaran agar pembelajaran dapat efektif dan efisien, juga memudahkan siswa membentuk konsep nyata. Media pembelajaran yang bervariasi diterapkan dengan desain khusus yang berbeda dengan media sebelumnya dan berasal dari media yang sudah ada, dan memiliki langkah – langkah yang menarik, yang akan membuat siswa lebih aktif, Keaktifan siswa bisa dilihat dari cara siswa mengikuti petunjuk yang diminta guru dengan baik dan sesuai. Siswa akan termotivasi dengan variasi penggunaan media pembelajaran yang menarik dan memotivasi. Pada

dasarnya pendidikan saat ini guru tidak hanya mengatur strategi seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Namun guru juga dituntut untuk berkreasi dan inovatif pada saat pembelajaran. Hal ini dikarenakan agar siswa tidak merasa bosan pada saat guru menyampaikan materi. Keberhasilan pada saat proses pembelajaran banyak dipengaruhi faktor. Sebagian besar siswa tidak memahami materi karena penyajian gurunya kurang menyenangkan dan kurang adanya media pembelajaran. Karena hal tersebut, maka hasil belajar siswa juga akan menurun.

Berdasarkan wawancara tidak berstruktur dengan guru kelas I, sebenarnya sekolah sudah memiliki media yang diberikan oleh pemerintah namun terbatas pada materi dan mata pelajaran tertentu saja. Sehingga guru harus menyiapkan media lain untuk mengajarkan suatu materi pada tema kegiatanku subtema 1. Guru belum memiliki media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Sehingga terdapat siswa yang masih kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan guru dan kurangnya konsentrasi serta antusias

belajar siswa. Dibuktikan dengan adanya beberapa siswa melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan kegiatan pembelajaran misalnya mengganggu temannya, mengobrol, dan membawa perilaku bermain yang tidak terkontrol di dalam kelas.

Fakta lain yang ditemui, sekolah hanya menggunakan buku acuan yang berasal dari pemerintah atau bahkan hanya Lembar Kerja Siswa, dimana buku saja tidak efektif jika tidak diimbangi dengan media pembelajaran.

Berdasarkan masalah tersebut, perlu adanya variasi media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa, yang menyenangkan dan media yang dapat memfasilitasi siswa untuk melakukan suatu kegiatan sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Oleh karenanya, peneliti termotivasi untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran yang diadaptasi dari bingkai foto yang sudah dibuat dalam bentuk buku yaitu media *scrapbook*. Media tersebut diadaptasi dari sebuah bingkai foto yang dibuat menjadi

subuah buku yang didalamnya terdapat gambar – gambar menarik sesuai dengan materi yang akan diajarkan, karena pada dasarnya siswa SD suka bermain, bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dilakukan oleh Resia Hana Safitri (2017) bahwa pengaruh media *Scrapbook Scientale* terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Blimbing 1 Jombang. Masalah yang dikaji dalam penelitian tersebut adalah pengaruh media *Scrapbook Scientale* pada hasil belajar siswa. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan pengamatan tersebut peneliti menemukan masalah yaitu kurangnya pemanfaatan media pembelajaran. Maka peneliti akan mengembangkan media pembelajaran *scrapbook* untuk menunjang kegiatan belajar siswa dan guru. Sehingga siswa lebih tertarik, aktif, dan bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. *Scrapbook* merupakan seni menempel foto atau gambar dimedia kertas, dan

menhiasnya hingga menjadi karya kreatif. *Scrapbook* memiliki beberapa kelebihan yaitu dapat digunakan sebagai media pembelajaran menarik bagi siswa sehingga siswa lebih berkonsentrasi pada pembelajaran. Bahan – bahan untuk membuat *scrapbook* juga mudah didapatkan. Sehingga diharapkan siswa lebih tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran *scrapbook* pada pembelajaran tema kegiatanku subtema 1.

METODE PENELITIAN

Jenis yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Menurut Sukmadinata (2013: 164) “Penelitian dan Pengembangan adalah suatu proses atau langkah – langkah untuk mengembangkan suatu produk baru dan menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan”.

Jenis penelitian dan pengembangan dipilih karena peneliti mengembangkan produk berupa

media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan peneliti ini merupakan media pengembangan dari media gambar yang sudah ada. Penelitian dan pengembangan ini akan menghasilkan media *scrapbook* pada tema kegiatanku subtema 1 kelas I SD semester 1. Pengembangan media *scrapbook* ini melalui tahap pengujian atau validasi dan sebelum tahap pengujian dilakukan prosedur pengembangan dari media tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini terdiri dari data kevalidan produk dan data kepraktisan media. Berikut data kevalidan dan kepraktisan media.

1. Data kevalidan produk

Media buku *scrapbook* yang dikembangkan dilihat dari kevalidan suatu media harus melalui penilaian atau validasi dengan dosen Universitas PGRI Semarang yaitu Singgih Adhi Prasetyo, S.Sn., M.Pd sebagai ahli media dan Veryliana Purnamasari, S.Pd., M.Pd sebagai ahli materi.

Kualitas media *scrapbook* ditentukan dari ahli media dan ahli materi. Penilaian dilakukan dengan

mengisi angket validasi ahli media dan ahli materi yang sudah disediakan oleh peneliti. Setelah memperoleh penilaian dari validator maka hasil penilaian media baik dari ahli media maupun ahli materi dianalisis oleh peneliti.

Teknik analisis yang digunakan setelah mendapatkan penilaian hasil validasi dari ahli media dan ahli materi diolah dari

a. Penilaian Media oleh Ahli Media

1) Penilaian Media pada Validator Pertama

Tabel 1. Hasil Penilaian Media *Scrapbook* oleh Ahli Media

No	Hasil Penilaian	Skor	Presentase Kevalidan	Kriteria Kualitatif
1.	Validasi Pertama	39	$\frac{39}{56} \times 100\% = 69,64\%$	Layak digunakan dengan revisi
2.	Validasi Kedua	53	$\frac{53}{56} \times 100 = 94,64\%$	Layak digunakan

Presentase kevalidan media sebagai berikut:

Tabel 1 merupakan hasil validasi media *scrapbook* oleh Singgih Adhi Prasetyo, S.Sn, M.Pd sebagai dosen ahli media sebagai validator pertama. Berdasarkan hasil validasi pertama dari ahli didapat hasil presentase kevalidan sebesar 69,64% sehingga media *scrapbook* pada validasi ahli

data kualitatif yang diubah menjadi data kuantitatif. Data dianalisis untuk mengetahui kualitas media *scrapbook* pada pembelajaran Tematik materi kegiatan sehari - hari kelas I Sekolah Dasar semester I. Kualitas media buku *scrapbook* dari hasil penilaian ahli media dan ahli materi dapat dilihat pada tabel 1 dan 2.

media pertama termasuk dalam kategori “Layak Digunakan Dengan Revisi”, tetapi pada masih perlu perbaikan.

Perbaikan yang diharapkan oleh dosen ahli media pertama yaitu pada konten materi yang perlu ditambahkan, materi dan gambar dipisah. Kemudian peneliti diminta menambahkan uji coba pada soal evaluasi.

Sedangkan hasil validasi kedua setelah dihitung presentase kevalidan sebesar 94,64% sehingga media *scrapbook* pada validasi ahli media kedua termasuk dalam kategori “Layak Digunakan”.

2) Penilaian Media oleh Ahli Materi Pertama

Tabel 2. Hasil Penilaian Media *Scrapbook* oleh Ahli Materi

No	Hasil Penilaian	Skor	Presentase Kevalidan	Kriteria Kualitatif
1.	Validasi Pertama	46	$\frac{36}{52} \times 100\% = 69,23\%$	Layak digunakan dengan revisi
2.	Validasi Kedua	51	$\frac{49}{52} \times 100\% = 94,23\%$	Layak digunakan

Tabel 2 merupakan hasil validasi materi *scrapbook* oleh Verylina Purnamasari, S.Pd., M.Pd sebagai dosen ahli materi sebagai validator kedua. Berdasarkan hasil validasi dihitung presentase kevalidan secara keseluruhan sebesar 69,23% sehingga media *scrapbook* pada validasi ahli materi termasuk dalam kategori “Layak Digunakan Dengan Revisi”, dengan perbaikan.

Perbaikan yang diharapkan oleh dosen ahli media yaitu cover dari media

Media *scrapbook* yang sudah melalui penilaian dosen ahli media pertama dan kedua selanjutnya akan divalidasi kembali dengan dosen ahli materi yaitu Verylina Purnamasari S.Pd., M.Pd.

scrapbook dibuat *hardcover*, tulisan disesuaikan dengan kelas atau usia siswa, dan disertai buku pedoman petunjuk penggunaan media *scrapbook* beserta KI, KD, Indikator, dan ringkasan materi.

Sedangkan hasil validasi materi kedua setelah dihitung didapat presentase sebesar 94,23% sehingga media *scrapbook* termasuk dalam kategori “Layak Digunakan”.

2. Data Kepraktisan Media

Media *scrapbook* yang dikembangkan sesudah melalui

tahap validasi media maupun materi sudah dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian dilapangan. Selanjutnya, untuk mengetahui kepraktisan suatu media diperoleh dari hasil angket tanggapan guru dan siswa. Pengisian angket respon guru dan angket respon siswa terhadap media *scrapbook* dilakukan setelah pembelajaran selesai. Tujuan pengisian angket respon guru dan angket respon siswa ini untuk mengetahui kepraktisan media *scrapbook*.

Penilaian angket respon guru terdapat 19 pernyataan yang menggunakan *Skala Likert* sedangkan angket respon siswa

menggunakan *Skala Guttman* dengan jumlah pernyataan ada 15 butir. Berikut ini merupakan penjelasan angket respon guru dan angket respon siswa:

a. Penilaian Kepraktisan Media menurut Guru

Kepraktisan media *scrapbook* dapat dilihat dari angket respon guru. Angket respon guru ini terdiri dari 1 guru yang berasal dari 1 Sekolah Dasar yaitu Sri Puji Astuti S.Pd SD., MPd yang merupakan guru kelas I SD Negeri Taman Sari 01. Hasil angket respon guru terhadap media *scrapbook* menjelaskan hasil angket respon guru di sekoah tersebut.

Tabel 3. Hasil Angket Respon Guru

No	Nama Guru Kelas III	Skor	Skor Maksimal	Presentase	Keterangan
1	Sri Puji Astuti, S.Pd SD., MPd	74	78	96,05%	Sangat Baik
$\text{Presentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah Skor Total (x)}}{\text{Jumlah Skor Maksimum (xi)}} \times 100\% = \frac{74}{78} \times 100\% = 94,87\%$					

Tabel 3. merupakan penjabaran keseluruhan jumlah presentase kepraktisan media dari guru. Dari hasil angket respon guru didapat prosentase sebesar 94,87%, sehingga media

scrapbook tersebut termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.

b. Penilaian Kepraktisan Media Menurut Siswa

Penilaian kepraktisan media juga dilakukan oleh siswa

sebagai pengguna media *scrapbook* dalam kegiatan belajar di kelas. Angket respon siswa diberikan setelah siswa sudah melakukan kegiatan pembelajaran untuk mengetahui ketertarikan siswa pada media *scrapbook*. Berdasarkan hasil analisis kepraktisan media *scrapbook* dari siswa SD Negeri Taman Sari 01 Pati didapat respon tanggapan siswa terhadap media *scrapbook* di SD Negeri Taman Sari 01 Pati dengan hasil presentase sebesar 96,00% sehingga media *scrapbook* termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.

Media *scrapbook* dikembangkan atas dasar dari hasil observasi, wawancara tidak terstruktur yang dilakukan di tiga Sekolah Dasar yaitu SD Negeri Taman Sari 01 Pati, SD Negeri Taman Sari 02 Pati, dan SD Negeri Pati Kidul 01 dimana ketika melakukan pembelajaran pada kelas I tidak disertai dengan penggunaan media. Hal ini disebabkan karena minimnya media yang dimiliki oleh

sekolah. Sebenarnya setiap sekolah mempunyai media untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas, akan tetapi media yang dimiliki sekolah hanya media tertentu saja sehingga guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas hanya mengacu pada buku saja tanpa menggunakan media. Berdasarkan penemuan permasalahan ini maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan yaitu buku *scrapbook* untuk kelas I yang bertujuan agar meningkatkan minat belajar siswa serta pembelajaran lebih menari.

Media *scrapbook* yang dikembangkan oleh peneliti akan menggunakan langkah-langkah penelitian menurut *ADDIE*. Media *scrapbook* yang akan dikembangkan harus melalui tahap validasi baik dari ahli materi maupun ahli media. Hasil validasi media oleh dosen ahli media pertama dilakukan sebanyak dua kali sehingga pada validasi kedua menghasilkan presentase sebanyak 94,64% dengan kategori “Layak digunakan” dan validasi media oleh dosen ahli materi dilakukan sebanyak dua kali dengan presentase pada validasi kedua sebanyak 94,23%

dengan kategori media “Layak digunakan”.

Setelah media *scrapbook* sudah melalui validasi dan dinyatakan “Layak digunakan” kemudian media *scrapbook* dapat digunakan untuk uji coba dalam pembelajaran di kelas I khususnya pembelajaran tematik materi kegiatan sehari - hari. Uji coba media dilakukan di satu sekolah yaitu SD Negeri Taman Sari 01 Kabupaten Pati. Uji coba dilakukan untuk mengetahui kepraktisan media *scrapbook*. Kepraktisan media *scrapbook* ini ditentukan melalui angket respon guru dan angket respon siswa. Hasil angket respon guru dari sekolah setelah peneliti melakukan uji coba media di lapangan secara keseluruhan memperoleh presentase sebanyak 96,00% termasuk kategori “Sangat Baik” sehingga media dinyatakan diterima dan layak digunakan untuk pembelajaran di sekolah. Hasil angket respon siswa juga mendapatkan respon yang baik yaitu memperoleh presentase keseluruhan sebanyak 96,10% termasuk kategori “Sangat Baik”. Berdasarkan hasil angket respon siswa membuktikan bahwa dengan adanya media buku *scrapbook* siswa

menjadi aktif dan lebih tertarik dengan adanya pembelajaran yang disertai dengan media.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis, analisis data penelitian, dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Kevalidan media dilakukan dengan cara melakukan validasi media dan validasi materi dengan ahli media dan ahli materi. Penilaian validasi media dilakukan dengan dosen ahli media dengan hasil rata-rata validasi kedua presentase diperoleh sebanyak 69,64 % yang termasuk dalam kategori “Sangat layak digunakan” dan presentase dari rata-rata hasil validasi ahli materi pada validasi kedua sebanyak 94,64% . Sehingga, media *scrapbook* dinyatakan valid untuk digunakan pada pembelajaran tematik materi kegiatan sehari - hari kelas I Sekolah Dasar.
2. Kepraktisan media dilakukan dengan cara memberikan angket respon guru dan angket respon siswa. Angket respon guru diberikan kepada guru dengan

perolehan presentase sebanyak 69,23% yang termasuk dalam kategori “Sangat Baik” dan angket respon siswa memperoleh presentase sebesar 94,23% dengan kategori “Sangat Baik” sehingga, media *scrapbook* dinyatakan praktis untuk digunakan dalam pembelajaran tematik materi kegiatan sehari - hari kelas I Sekolah Dasar.

Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Resia Hana Safitri. 2017. *Pengaruh Media Scrapbook Sciencetale Terhadap hasil Belajar Siswa Materi Proses Daur Air di Sekolah Dasar*. Jurnal. Surabaya : PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

Heinich, Molenda and Russel. 1996. *Intructional Media and Technologies for Learning*. 5th ed. New Jersey. Prentice-Hall, Inc